

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII di MTsN 4 Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara materi pelajaran Akidah Akhlak terhadap kecerdasan spiritual siswa. Materi Akidah Akhlak, khususnya yang memuat pembahasan mengenai adab kepada orang tua dan guru, akhlak terpuji seperti husnuzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun, serta akhlak tercela seperti dendam dan ghadab, secara nyata memberikan kontribusi dalam membentuk pemahaman dan pengamalan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa korelasi antara variabel materi Akidah Akhlak (X) dan kecerdasan spiritual (Y) berada dalam kategori kuat. Ini berarti semakin baik pemahaman dan pengamalan peserta didik terhadap materi Akidah Akhlak, maka semakin tinggi pula tingkat kecerdasan spiritual yang dimiliki. Dengan kata lain, pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya memberikan pemahaman secara kognitif, tetapi juga menyentuh ranah afektif dan spiritual siswa dalam kehidupan nyata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak, maka semakin tinggi pula tingkat kecerdasan spiritual yang dimilikinya, yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka sehari-hari. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan

bahwa materi pelajaran Akidah Akhlak berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa sebesar 85,7%. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak dan perkembangan kecerdasan spiritual mereka .

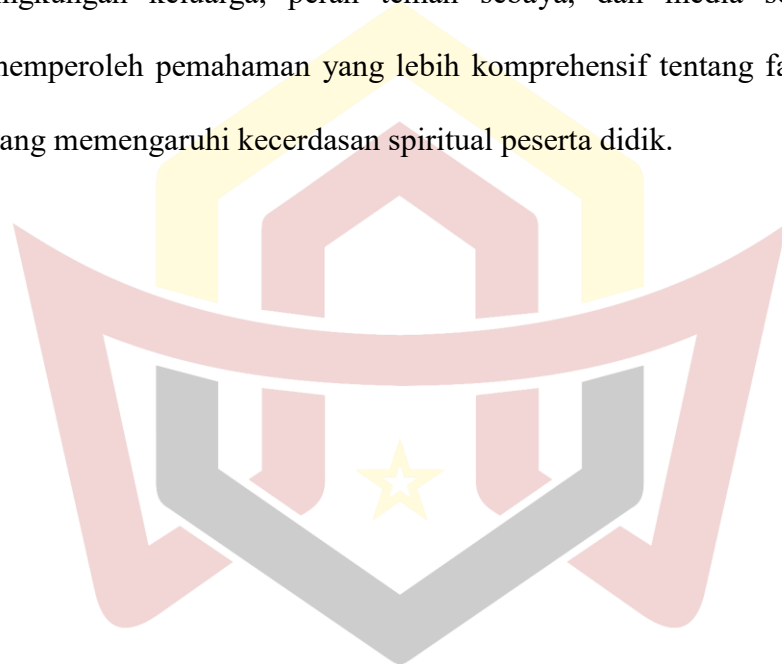
B. Saran

Dengan mempertimbangkan hasil-hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini serta uraian kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, maka pada bagian penutup ini dirasa perlu untuk memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan maupun masukan konstruktif bagi pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan topik dan pelaksanaan penelitian ini

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, diharapkan agar tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga memberikan teladan dan menanamkan nilai-nilai spiritual melalui pendekatan yang lebih reflektif dan kontekstual. Kegiatan pembelajaran sebaiknya diarahkan pada praktik kehidupan nyata
2. Bagi Sekolah dan Pihak Lembaga Pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang program-program pembinaan karakter dan spiritualitas siswa. Kolaborasi antara guru Akidah Akhlak, wali kelas, dan guru BK sangat penting untuk membentuk lingkungan sekolah yang religius dan berkarakter.
3. Bagi Siswa, perlu adanya kesadaran pribadi untuk menjadikan materi Akidah Akhlak sebagai bekal dalam menghadapi tantangan hidup, bukan

hanya sebagai materi ujian. Penghayatan nilai-nilai spiritual harus dijadikan sebagai bagian dari kepribadian yang melekat dalam setiap tindakan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak variabel lain seperti lingkungan keluarga, peran teman sebaya, dan media sosial, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kecerdasan spiritual peserta didik.



UIN IMAM BONJOL
PADANG